

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi berdampak besar terhadap perubahan pola pikir masyarakat. Pekerjaan yang dulu sebagian besar bergantung ke otot kini lebih didominasi penggunaan otak. Segala sesuatu harus dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Pekerjaan yang membutuhkan waktu yang lama menjadi lebih efisien dan efektif dengan adanya bantuan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi disegala sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era globalisasi lebih cepat dari yang dibayangkan semula. Perkembangan teknologi informasi saat ini berupa perkembangan infrastruktur teknologi informasi, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Cahyono, 2013).

Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju telah membawa dampak besar terhadap bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, pemerintahan, termasuk perpustakaan. Saat ini hampir semua perpustakaan sudah menggunakan komputer untuk kegiatan kesehariannya. Penggunaannya juga beragam, ada yang digunakan sebagai media promosi misalnya melalui *website*, blog, jejaring sosial, dan lain-lain. Tidak hanya berfungsi seperti hal-hal di atas tetapi pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan juga mencakup bidang keanggotaan, layanan, penelusuran dengan *Online Public Access Catalog* (OPAC), dan lain-lain (Cahyono, 2013).

Menurut pemanfaatannya, penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat dibedakan menjadi beberapa tingkatan. Hal ini melahirkan berbagai istilah yang terkadang masih belum bisa dipahami. Ada istilah perpustakaan terkomputerisasi, perpustakaan terotomasi, perpustakaan digital, dan perpustakaan virtual. Penelitian ini akan membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi

untuk otomasi perpustakaan sesuai pemanfaatan SLiMS yang ada di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang (Cahyono, 2013).

Otomasi perpustakaan adalah pemanfaatan mesin, komputer, dan peralatan elektronik lainnya untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan. Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan. Selain itu proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebih untuk mengembangkan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang (*repetable*) sudah diambil alih oleh komputer. Otomasi Perpustakaan bukanlah hal yang baru lagi didunia perpustakaan. Konsep dan implementasinya sudah dilakukan sejak lama, namun di Indonesia baru populer setelah perkembangan teknologi informasi mulai berkembang pesat ditambah adanya *Senayan Library Management System* yang melahirkan komunitas di berbagai daerah (Cahyono, 2013).

Dari uraian diatas, berdasarkan aspek kemanfaatan dan kemudahan dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) bagaimana Pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) yang baru di Perpustakaan ST MUSI Palembang. Dalam hal ini, dilakukan juga penentuan variabel utama yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap *Senayan Library Management System* (SLiMS) yang baru di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang dengan menggunakan variabel pada *Technology Acceptance Model 2* (TAM2). Dengan begitu, penelitian yang akan dilakukan adalah menentukan model yang tepat antara *Technology Acceptance Model* (TAM) dan TAM2 dalam menganalisis perilaku penggunaan SLiMS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah: **Model manayang lebih tepat dalam menganalisis perilaku penggunaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang?**

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini, aspek-aspek yang menjadi batasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang.
2. Menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan TAM2.
3. Sampel penelitian ini berjumlah 81 responden dari populasi 425 responden.
4. Ditujukan untuk pengunjung aktif di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang pada tahun ajaran 2013/2014 dan karyawan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan model yang lebih baik dalam menganalisis perilaku penggunaan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan Sekolah Tinggi Musi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini agar dapat memberikan hasil yang baik, antara lain :

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menganalisis perilaku penggunaan *SLiMS*.
- b. Hasil penelitian ini dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian sistematika penulisan ini akan memberikan sedikit penjelasan dari setiap bab yang akan ditulis dari penelitian yang akan diadakan yaitu dibagi menjadi 5 (lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi tentang teori-teori dasar dan tinjauan pustaka yang akan digunakan sebagai landasan dan acuan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi jenis penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, populasi dan sampel, variabel penelitian, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian alat ukur, pengujian asumsi klasik, teknik analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data penelitian berdasarkan hasil kuesioner, dan teori-teori yang telah ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan agar bermanfaat dimasa yang akan datang serta sebagai penutup keseluruhan penelitian ini.